

SINTESIS DAN KARAKTERISASI LEMPUNG TERPILAR Al/Zr

DARI LEMPUNG ALAM

Oleh:

**Yeni Irfaniyah
J2C 001 184**

RINGKASAN

Telah dilakukan sintesis lempung terpilar dengan metode interkalasi lempung alam dengan kation aluminium-zirkonium yang bertindak sebagai penukar kation antar lapis lempung. Lempung alam yang digunakan berasal dari Boyolali, pilarisasi dilakukan dengan cara mencampurkan lempung dengan larutan pemilar aluminium-zirkonium dengan komposisi 85% aluminium dan 15% zirkonium selama 16 jam. Lempung terpilar diperoleh dengan mengkalsinasi lempung terinterkalasi sehingga terbentuk tiang-tiang penyangga lapisan yang bersifat permanen. Kalsinasi dilakukan pada suhu 150°C, 250°C, 300°C, dan 350°C selama 2 jam. Suhu kalsinasi divariasi untuk melihat pengaruh suhu tersebut terhadap *basal spacing* dan luas permukaan lempung terpilar. *Basal spacing* dipelajari dengan menggunakan metode Difraksi Sinar-X (XRD) dan luas permukaan dengan metode adsorpsi gas nitrogen melalui persamaan *Brunauer Emmett Teller* (BET). Hasil analisis menunjukkan bahwa lempung terpilar aluminium-zirkonium yang terbentuk memiliki *basal spacing* sebesar 15,83 Å pada suhu kalsinasi 150°C, luas permukaan spesifik meningkat sampai 30,39%, jari-jari pori rata-rata sampai 4,71%, serta volume total pori sampai 7,81%. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa lempung alam asal Boyolali dapat dipilarisasi dengan aluminium-zirkonium.

SUMMARY

The pillared clay synthesis was conducted by intercalation natural clay with aluminium-zircon which act as cation changer among clay layers. Natural clay that used come from Boyolali, pillarization was conducted by mixing the clay with pillarizator aluminium-zircon which is contains 85% aluminium and 15% zircon during 16 hours. The pillared clay obtained by calcinating intercalated clay until formed permanent support pillars. The calcination was doing at 150°C, 250°C, 300°C, and 350°C during 2 hours. Calcination temperature was varied out to observe its influence to basal spacing and surface area of pillared clay. Basal spacing learned using defraction X-ray (XRD) method and surface area using adsorption nitrogen through Brunauer, Emmett, and Teller (BET) equation. The analysis result show that pillared clay aluminium-zircon that formed have basal spacing 15,83 Å at 150°C calcination temperature, specific surface area increase up to 30,39%, the average of porous radius is 4,71%, and total volume porous up to 7,91%. The conclusion of this result is natural clay come from Boyolali can be pillarized with aluminium-zirconium.

DAFTAR PUSTAKA

Cool, P., and Vasant, E.F., 1998, “*Pillared Clays: Preparation, Characterization and Applications*”, Laboratory of Inorganic Chemistry, University of Antwerp (USA), Universiteitplein 1, B-2610 Wilrijk, Belgium.

Figueras, F., 1998, “*Pillared Clays as Catalysts*”, Catal. Rev. Sci. Eng., 30(3), 457-499.

Fonth, H.D., 1988, “*Dasar-Dasar Ilmu Tanah*”, a.b. Endang Try Purbayanti, Dwi Retno Lukiwati, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Han, Y.S., Matsumoto, H., Yamanaka,S., 1997, “*Preparation of New Silica Sol Based Pillared Clays with High Surface Area and High Thermal Stability*”, Chem. Mater, 9, 2013-2018.

Hardjowigeno, S., 1987, “*Ilmu Tanah*”, PT. Melton Putra, Jakarta, 61-62.

Hernando, M.J., Pesquera, C., Blanco, C., Benito, I., and Gonzalez, F., 1996, “*Differences in Structural, Textural and Catalytic Properties of Montmorillonite Pillared with (GaAl₁₂) and (AlAl₁₂) Polyoxycations*”, Chem.Mater, 76-82.

Fendy, A, 2002, “*Pilarisasi Lempung Montmorilonit dengan TiO₂*”, Skripsi, FMIPA UGM, Yogyakarta.

Kusumastuti, R., 2003, “*Pilarisasi Lempung Montmorilonit dengan TiO₂ dan Pemanfaatannya Sebagai Inang Senyawa Azobenzene*”, Skripsi, FMIPA UGM, Yogyakarta.

Ohtsuka, K., 1997, “*Preparation and Properties of Two Dimensional Microporous Pillared Interlayer Solid*”, Chem. Mater, 9, 2039-2052.

Pinnavaia, T.J., 1983, “*Intercalated Clay Catalysts*”, Science, 220, 4595

Tan, K.H., 1982, “*Dasar-Dasar Kimia Tanah*”, a.b Didiek Hadjar Goenadi, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Van Olphen, H., 1997, “*An Introduction to Clay Colloid Chemistry for Clay Technologist, Geologist, and Soil Scientist*”, 2nded, A Willey Interscience Publication, Otorio.